

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lokana Pictures merupakan rumah produksi independen yang berdiri pada tahun 2025 dan berbasis di Tangerang Selatan. Didirikan oleh Ahnaf Fathi, seorang produser dan kreator muda yang memiliki pengalaman internasional di AFH Studios (Belanda) serta Wieden+Kennedy Amsterdam, Lokana Pictures lahir dengan semangat untuk membangun ruang kolaborasi bagi para seniman dan pekerja film muda Indonesia.

Sebagai rumah produksi yang berkembang di era digital, Lokana Pictures berfokus pada pembuatan film pendek, iklan komersial, music video, serta pengembangan ide cerita orisinal untuk berbagai platform media. Setiap proyek yang dikerjakan mengusung pendekatan artistik dan eksperimental, di mana proses kolaborasi menjadi nilai utama yang dipegang oleh seluruh tim.

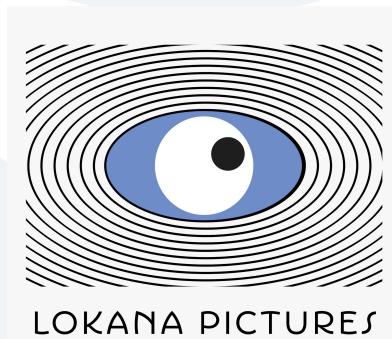
Dalam proses produksinya, Lokana Pictures menggunakan sistem kerja berbasis proyek (project-based system). Artinya, setiap kali perusahaan menerima proyek baru, tim akan dibentuk sesuai kebutuhan skala dan genre proyek tersebut. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga efisiensi anggaran sekaligus fleksibilitas kerja, karena anggota kru dapat berubah sesuai kebutuhan produksi. Pendekatan ini juga memberi ruang bagi kolaborasi lintas disiplin, baik dengan musisi, brand, maupun individu dari latar belakang seni yang berbeda.

Sebagai rumah produksi muda, Lokana Pictures memegang prinsip bahwa setiap karya harus memiliki identitas visual dan nilai emosional yang kuat. Hal ini tercermin dalam portofolionya yang meliputi berbagai proyek, seperti music video untuk musisi lokal, iklan untuk brand independen, dan film pendek yang sedang dalam tahap pengembangan untuk festival internasional.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan tim internal, Lokana Pictures memiliki tiga nilai utama yang membentuk identitasnya, yaitu:

1. Kreativitas – Setiap proyek dikembangkan dengan pendekatan visual yang unik dan berkarakter.
2. Kolaborasi – Semua anggota tim bekerja secara terbuka dan saling mendukung dalam proses produksi.
3. Integritas – Proyek dikerjakan dengan tanggung jawab tinggi terhadap klien dan audiens.

Secara garis besar, Lokana Pictures memiliki kekuatan pada karakter visual dan efisiensi produksi, namun juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan padatnya persaingan antar rumah produksi independen. Dengan meningkatnya tren konten digital dan kebutuhan visual storytelling di berbagai platform, Lokana Pictures memiliki peluang besar untuk memperluas jangkauan pasarnya di masa mendatang.



Gambar 2.1. Logo Lokana Pictures

Sumber: Lokana (2025).

Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sebuah bisnis atau perusahaan secara internal maupun external. Analisis SWOT berguna bagi perusahaan untuk menentukan arah strategi dan juga menentukan hasil realistik

bagi perusahaan. Analisis SWOT terdiri dari *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman).

Tabel 2.1 Analisis SWOT Perusahaan Lokana Pictures

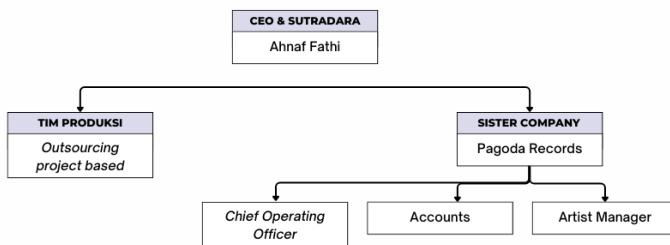
Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none"> - Identitas visual dan gaya storytelling yang kuat. - Tim kreatif muda dan adaptif. - Sistem kerja project-based yang fleksibel dan efisien. - Relasi baik dengan musisi dan label indie seperti Pagoda Records. - Proses kreatif yang artistik dan berkarakter. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kru inti terbatas sehingga beban produksi tinggi. - Dokumentasi dan workflow administrasi belum terstruktur. - Ketergantungan pada jaringan personal untuk mendapatkan proyek. - Fasilitas produksi in-house belum lengkap. - Revisi konsep sering terjadi sehingga mempengaruhi timeline. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan konten audiovisual semakin tinggi di industri musik dan digital. - Potensi kolaborasi dengan brand dan musisi lokal. - Peluang mengikuti festival film sebagai bagian dari ekspansi karya. - Tren visual artistik semakin diminati audiens digital. - Pertumbuhan industri kreatif Indonesia yang stabil. 	<ul style="list-style-type: none"> - Persaingan dengan rumah produksi independen lain. - Biaya produksi yang tidak stabil. - Deadline klien yang semakin ketat. - Persaingan konten di platform digital. - Risiko burnout karena kapasitas tim terbatas.

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
LOKANA PICTURES



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Lokana Pictures.

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025).

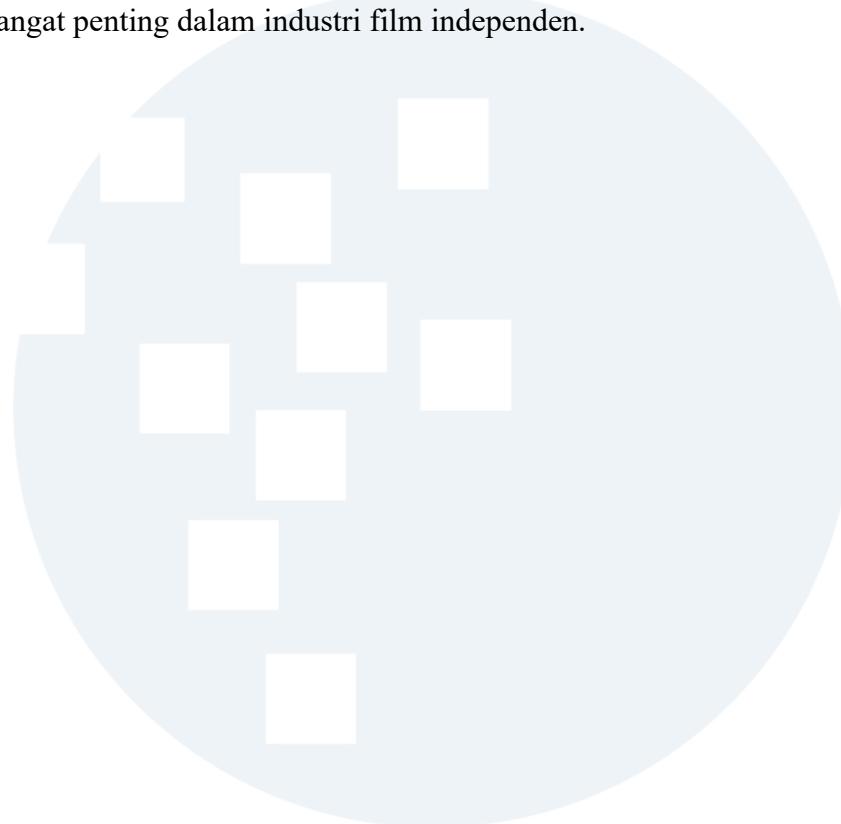
Struktur organisasi di Lokana Pictures bersifat non-hierarkis dan dinamis, menyesuaikan dengan kebutuhan proyek yang sedang berjalan. Berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki divisi tetap, Lokana Pictures membentuk tim kerja berdasarkan skala dan jenis proyek, seperti iklan, film pendek, atau music video.

Sebagai Produser Intern, penulis bekerja di bawah supervisi langsung produser utama dan berkoordinasi dengan sutradara pada tiap proyek. Penulis terlibat dalam tahap pra-produksi (penyusunan jadwal, kebutuhan alat, dan budgeting), produksi (koordinasi kru dan logistik), serta pasca-produksi (evaluasi dan laporan proyek).

Selain itu, posisi ini juga mengharuskan penulis memahami alur komunikasi antar-departemen, mulai dari tim kreatif, teknis, hingga vendor eksternal. Sistem kerja ini menuntut ketepatan, disiplin, dan kemampuan beradaptasi dalam situasi lapangan yang sering kali berubah dengan cepat.

Dari pengalaman magang ini, penulis belajar bahwa meskipun struktur Lokana Pictures tidak bersifat formal seperti perusahaan besar, efisiensi kerja tetap dapat terjaga melalui komunikasi terbuka dan pembagian peran yang jelas. Dinamika

seperti ini justru menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan kreatif — nilai yang sangat penting dalam industri film independen.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA